

HASIL TINJAUAN CARA PENGGAMBARAN PANEL ...RELIEF RAMAAYANA CANDI SHIWA PRAMBANAN DARI BAHASA RUPA

ASTRAK

Tinjauan ini berdasarkan sepenggal hasil penellitian penulis terhadap Relief Ramayana Candi Prambanan, yang disusun menjadi tesis, sebagai syarat menyelesaikan Program Pascasarjana, tahun 2000 FSRD ITB dari sudut Bahasa Rupa. Penelitian tersebut menganalisis Relief Candi Shiwa dan Brahma pada Candi Prambanan dari sudut Tata Ungkapan Bahasa Rupa. Hasil penelitian di antaranya peneliti dapat mengungkap tata ungkapan bahasa rupa yang digunakan dalam setiap panel.

Tulisan ini berisi intisari dari jenis cara penggambaran yang diterapkan dalam penggambaran dalam panel ke yaitu cara penggambaran naturalis, cara dari kepala sampai kaki, cara adegan atau kejadian, cara aneka latar, cara Sinar X, cara *jagongan*, dan cara *playon*.

Cara-cara penggambaran di atas penting untuk dilestarikkan dan dikembangkan, mengingat bahwa relief candi merupakan karya warisan budaya bangsa Indonesia, yang perlu digali, dilestarikan, dan diambil teknik dan nilai-nilai yang positif untuk kepentingan pengembangan seni rupa masa kini dan masa depan. Sebab berdasarkan hasil penelitian penulis ada sejumlah teknik cara penggambaran dan nilai-nilai positif yang dapat disumbangkan untuk memperkaya pertumbuhan dan perkembangan duni seni rupa.

Kata kunci: Cara penggambaran, cara realis-naturalis, cara dari kepala sampai kaki, cara adegan atau kejadian, cara aneka latar, cara Sinar X, cara *jagongan*, cara dinamis.

A.PENDAHULUAN

Betapa kayanya hasil-hasil cipta para pendahulu bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh nusantara yang bernilai tinggi, tetapi karena terlalu kayanya tampak belum berharga di mata kita. Hal ini disebabkan oleh banyak factor, di antaranya adalah karena kita belum mau mengenalnya, belum merasakan manfaatnya, dan belum mengetahui tentang nilai-nilai yang dikandungnya.

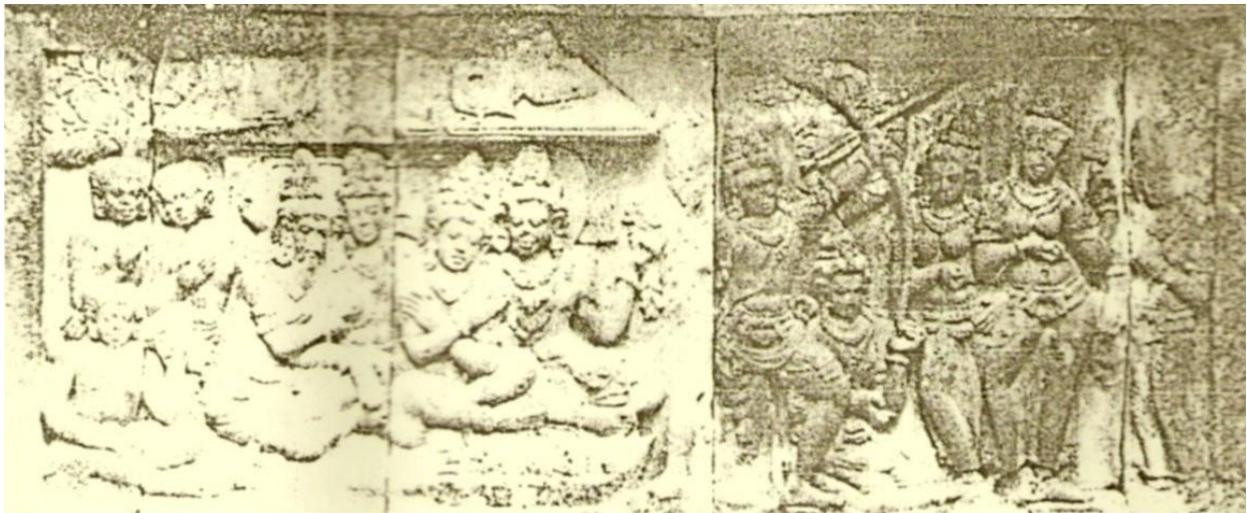
Kita seakan tak peduli tentang karya-karya pendahulu, setelah bangsa lain mengkaliam bahwa itu milik mereka, baru kita sadar bahwa itu milik kita dan tinggi nilainya. Seperti karya leluhur kita tentang batik, angklung, tari pendet, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Penulis akan menunjukkan salah satu karya leluhur kita yang lain, yang sebenarnya memiliki nilai tinggi, namun belum dianggap bahwa itu bernilai, sebab sebagian besar dari kita belum mengetahuinya, yaitu teknik penggambaran dan nilai-nilai positif yang dapat diambil manfaatnya untuk pertumbuhan dan perkembangan seni rupa, yaitu tentang cara penggambaran dan nilai-nilai positif yang terkandung dalam panel ke.... Relief Ramayana Candi Shiwa Prambanan.

Relief candi merupakan salah satu karya bangsa Indonesia yang sangat tinggi nilainya. Sebab banyak hal yang penting untuk digali dan dipeleajari. Dengan mengetahui dan mempelajari relief candi banyak pengetahuan yang dapat dipetik dan dikembangkan. Misalkan untuk mengetahui tentang isi cerita relief tersebut, mengapa dibuat relief, tujuan pembuatan relief, fungsinya untuk apa, teknik cara membuatnya, cara penggambarannya, mengetahui situasi dan kondisi masyarakat ketika itu, dan pengetahuan-pengetahuan lainnya. Dapat dikatakan bahwa relief candi ibarat buku, sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan. Buku akan bermanfaat apabila dibaca dan diamalkan ilmunya, demikian juga relief akan bermanfaat bila dibaca, diungkapkan dan diinformasikan isi yang dikandungnya kepada orang lain.

Dari banyaknya sumber ilmu yang terkandung di dalam relief, salah satu yang akan penulis paparkan adalah tentang ilmu cara penggambaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam relief Ramayana panel ke.... Candi Shiwa Prambanan.

B.CARA PENGAMBARAN PANEL KE ...RELIEF RAMAYANA CANDI SHIWA PRAMBANAN



(Panel ke... Relief Ramayana Candi Shiwa Prambanan, Koleksi Pribadi, 2000)

Berdasarkan hasil penelitian tahun 2000, panel ini memiliki cara penggambaran sebagai berikut:

1. Cara Penggambaran Realis-Naturalis

Diamati dari obyek yang direliefkan, di dalam panel tersebut tampak tokoh-tokoh manusia pria dan wanita, ada panah dan busurnya, burung, dan atap rumah. Obyek gambar itu direliefkan secara nyata seperti bentuk aslinya atau realistis. Lebih cermat diamati walaupun tampak realistis, penggambaran tokoh-tokoh manusia itu menampilkan pakaian dan atribut yang mewah, apalagi

digambarkan secara indah dengan memperlihatkan bagian tubuh yang sensual, terutama pada penggambaran tokoh wanita. Ini jelas tujuannya untuk menampilkan keindahan, sehingga dapat dikatakan naturalistik. Dengan demikian cara yang digunakan dalam penggambaran relief panel tersebut menggunakan cara penggambaran realis-naturalis, yaitu cara penggambaran secara nyata dengan berusaha memperindah obyek yang digambar.

2. Cara Penggambaran dari Kepala Sampai Kaki

Diamati dari tokoh-tokoh manusia yang digambarkan dalam panel tersebut tampak jelas secara utuh dari bagian kepala sampai bagian kaki. Hal itu tampak jelas baik pada tokoh-tokoh yang digambarkan sedang duduk bersila maupun yang sedang berdiri. Dengan demikian dapat dikatakan cara penggambaran yang digunakan dalam panel tersebut adalah cara penggambaran dari kepala sampai kaki.

3. Cara Adegan atau Kejadian

Tokoh-tokoh yang digambarkan dalam panel tersebut bila dicermati, dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok tokoh-tokoh yang sedang duduk bersila, tampak di ruang bagian kiri panel, dan kelompok tokoh-tokoh yang sedang berdiri berada di ruang bagian kanan. Dua kelompok tokoh tersebut memiliki adegan yang berbeda. Adegan ruang kanan panel tampak sedang duduk bercakap-cakap, sedang bagian ruang panel kanan tampak tokoh utama sedang memanah disaksikan tokoh-tokoh lainnya. Di situlah tampak jelas adanya dua adegan atau dua kejadian yang berbeda yang ditampilkan dalam satu panel. Ini dapat dikatakan bahwa panel relief tersebut menerapkan cara penggambaran dengan teknik meramu adegan atau kejadian.

4. Cara Aneka Latar

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa panel tersebut cara penggambarannya dengan dua adegan atau dua kejadian. Kedua adegan atau kejadian tersebut bila diamati latar belakangnya berbeda. Adegan ruang kiri berlatarbelakang ruangan (interior), adegan ruang kanan berlatar luar ruangan (eksterior), jadi ada 2 latar belakang yang berbeda yang digambarkan dalam satu tampilan gambar tersebut, sehingga panel itu menggunakan cara penggambaran aneka latar, yaitu 2 macam latar belakang yang berbeda.

5. Cara Penggambaran Sinar X

Coba amati tokoh-tokoh wanita, tampak dalam penggambaran tokoh-tokoh itu walaupun mengenakan pakaian tetapi di balik pakaian masih tampak terlihat atau tembus pandang, hal ini si perelief menggunakan cara penggambaran Sinar X. yaitu Sinar yang dapat menembus walau terhalang oleh lapisan tidak tembus pandang dengan sinar biasa.

6. Cara Penggambaran *Jagongan*

Lihat tokoh-tokoh di ruang bagian kanan panel, di situ tampak semua tokoh digambarkan secara duduk-duduk atau *jagongan* (Bahasa Jawa). Cara duduk-duduk bersila ini pun suatu cara yang digunakan dalam menggambarkan tokoh-tokoh dalam panel itu, sehingga dapat dikatakan bahwa panel tersebut menggunakan cara penggambaran *jagongan*.

7. Cara Penggambaran Dinamis

Lihat tokoh-tokoh yang ada di ruang bagian kanan, di situ tampak semua tokoh digambarkan berdiri dan bergerak, tokoh utama sedang memanah sedangkan tokoh lainnya sedang berekspresi bergerak menunjukkan sikap dinamis tidak statis. Ini menunjukkan bahwa panel itu menerapkan cara penggambaran dinamis.

C. ARTI DAN MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM SETIAP CARA PENGGAMBARAN

Dari beberapa cara penggambaran di atas ada yang dapat ditafsirkan memiliki arti, dan makna.

Arti dan makna tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Arti dan Makna Cara Penggambaran Realis-Naturalis

Dengan cara penggambaran Realis-Naturalis tampak obyek yang digambarkan menjadaii mirip seperti obyek aslinya dengan lebih indah. Ini salah satu usaha para pembuatnya agar obyek yang digambarkan tampak lebih indah dan menarik secara visual, sehingga para pemirsa relief di samping dapat memahami isi ceritanya juga dapat menikmati keindahan obyek yang digambarkan.

2. Arti dan Makna Cara Penggambaran dari Kepala Sampai Kaki

Dengan cara penggambaran dari kepala sampai kaki maka obyek gambar tampak secara keseluruhan dari ujung kaki hingga kepala. Hal ini setiap obyek gambar atau para tokoh tampak secara utuh. Ini memiliki tujuan yang diinginkan oleh pencipta relief supaya gestur tokoh tampak secara menyeluruh dan jelas, sebab gestur dapat menyampaikan arti dan makna yang dikandung dari obyek gambar atau tokoh tersebut. Maksudnya agar para pemirsa relief lebih memahami dan merasakan suasana batin dan kandungan makna dari gambar yang ditampilkan secara detail dan utuh. Dengan demikian keinginan atau maksud dari pencipta relief tersebut dapat tersampaikan lebih mendetail, akurat, dan menyeluruh.

3. Arti dan Makna Cara Penggambaran Adegan atau Kejadian

Cara adegan atau kejadian ini digunakan oleh pencipta relief untuk menyajikan suatu bagian cerita dari cerita secara keseluruhan, sebab relief itu adalah gambar bercerita yang menerangkan sejumlah, kejadian, atau peristiwa tertentu yang disajikan dengan banyak panel. Kelebihan pencipta relief ini dalam satu panel ada 2 kejadian. Ini salah satu keunikan dan kelebihan dari perelief dalam menampilkan obyek gambar, sehingga Dalam satu bidang panel terdapat 2 judul gambar, tidak seperti biasa yang sering dibuat oleh para perupa zaman sekarang, yang lazim menampilkan satu bidang gambar satu judul. Kelebihan cara adegan atau kejadian ini dapat menerangkan arti rangkaian kejadian dari waktu ke waktu, dari tempat ke tempat lainnya, dengan satu tampilan obyek gambar.

4. Arti dan Makna Cara Penggambaran Aneka Latar

Panel di atas kalau diamati maka ada 2 latar yang disajikan dalam satu panel, yaitu latar pertama berupa ruang depan bagian rumah, latar kedua berupa tempat di luar ruangan. Ini salah satu cara penyajian obyek gambar yang unik juga, yang tidak biasa dilakukan oleh perupa zaman sekarang. Cara aneka latar ini pun dapat menerangkan arti bahwa obyek gambar dalam panel tersebut berbeda tempat. Cara aneka latar dalam panel itu juga dapat menyatakan bahwa tempat kejadian pada latar pertama terjadi terlebih dahulu dari pada kejadian dalam latar kedua.

5. Arti dan Makna Cara Penggambaran Sinar X

Dengan cara penggambaran Sinar X pada panel di atas maka obyek gambar atau para tokoh yang direliefkan seakan tembus `pandang, sehingga walau tokoh berpakaian seluruh badan, tetapi di balik pakaian masih tampak jelas. Ini juga dapat mengandung arti dan makna, bukan sekedar menampilkan sensualitas, atau menerangkan bahwa pakaian yang dikenakan transparan, tetapi ada makna simbolis, spiritual religius, yang berhubungan dengan kepercayaan kesuburan.

Bahwa wanita sebagai lambang kesuburan. Organ-organ wanita seperti pinggul, buah dada, betis, perut, adalah organ-organ lambang kesuburan, sehingga dalam penggambaran ditonjokkan dan ditampakkan.

6. Arti dan Makna Cara Penggambaran *Jagongan*